

Digitalisasi Pengelolaan Tabungan Siswa Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi di SDN 3 Blimbingrejo

Dhani Miftakhul Abid*, Eko Darmanto
Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

*Corresponding Author: 202153049@std.umk.ac.id
Dikirim: 03-11-2025; Direvisi: 10-11-2025; Diterima: 13-11-2025

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk pada sektor pendidikan dasar. proses pengelolaan administrasi tabungan siswa di SDN 3 Blimbingrejo masih dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan kendala seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan rekapitulasi data, dan rendahnya efisiensi administrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan sistem digitalisasi pengelolaan tabungan siswa berbasis web sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan ketepatan pencatatan transaksi keuangan sekolah. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan sekolah, perancangan sistem menggunakan metode Waterfall, pelatihan penggunaan sistem bagi guru dan staf, serta uji coba implementasi di lingkungan sekolah. pengguna menilai sistem ini mudah digunakan karena memiliki antarmuka yang sederhana dan responsif., penerapan sistem digital tabungan siswa terbukti dapat meningkatkan efisiensi administrasi sekolah sekaligus menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan dasar.

Kata Kunci: digitalisasi; tabungan siswa; sistem informasi; administrasi sekolah; website

Abstract: The rapid development of information technology has brought significant changes across various sectors, including primary education. At SDN 3 Blimbingrejo, the management of student savings administration is still conducted manually, leading to issues such as recording errors, delayed data recap, and low administrative efficiency. This community service program aims to implement a web-based digital system for managing student savings to improve the accuracy and effectiveness of school financial transaction recording. The implementation methods include needs analysis, system design using the Waterfall model, user training for teachers and staff, and system trial within the school environment. Users found the system easy to operate due to its simple and responsive interface. The implementation of this digital student savings system has proven to enhance school administrative efficiency while serving as an initial step toward supporting digital transformation in primary education.

Keywords: digitalization; student savings; information system; school administration; website

PENDAHULUAN

Selama melakukan magang di SDN 3 Blimbingrejo, saya bisa mengamati langsung bagaimana proses pengurusan keuangan sekolah berjalan, terutama dalam mengelola tabungan siswa. Program tabungan siswa di sekolah ini merupakan kegiatan rutin yang bertujuan untuk membiasakan siswa agar terbiasa menabung sejak kecil, serta membantu mereka dalam mempersiapkan biaya pendidikan di masa depan (Safitri & Surahman, 2021). dalam pelaksanaannya, sistem yang digunakan masih bersifat manual, yaitu pencatatan dilakukan di buku tulis oleh guru wali. Hal ini menimbulkan sejumlah permasalahan administratif yang cukup signifikan.

Masalah utama yang saya temukan adalah efisiensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi tabungan siswa yang masih rendah. Proses pencatatan yang dilakukan secara manual mudah terjadi kesalahan ketik, duplikasi data, serta hilangnya dokumen fisik karena rusak atau lupa menyimpan (Setiawan et al., 2011). Ketika wali murid ingin membuat laporan tentang tabungan siswa, mereka harus menghitung semua transaksi secara manual, yang sangat memakan waktu dan tenaga. Di beberapa kasus, perbedaan antara jumlah tabungan yang tercatat dan jumlah uang yang benar-benar disimpan bisa menyebabkan masalah antara pihak sekolah dan orang tua siswa (Sari et al., 2025).

Kondisi ini menunjukkan bahwa SDN 3 Blimbingrejo belum memiliki sistem informasi yang bisa mendukung pengelolaan tabungan siswa secara digital dan terintegrasi. Padahal, proses digitalisasi sistem informasi keuangan sekolah sudah terbukti bisa meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan dana (Irawan et al., n.d.). Sistem berbasis web memudahkan pencatatan transaksi secara langsung, data disimpan dengan aman di dalam database, dan laporan bisa diakses kapan saja oleh orang yang membutuhkannya.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, saya Abid berusaha merancang dan mengubah sistem informasi tabungan siswa menjadi sistem berbasis web di SDN 3 Blimbingrejo. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membantu mitra dalam memecahkan masalah administratif yang selama ini mengganggu efektivitas program tabungan siswa (Informasi, 2023). Sistem ini dirancang agar mudah digunakan oleh OPS, Wali kelas, maupun Orang tua siswa, dengan fitur-fitur seperti input transaksi, laporan per siswa, laporan periode, dan cetak bukti transaksi (Kurniasari et al., 2025).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang dunia digital di lingkungan sekolah dasar, terutama dalam hal mengelola data keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer, para guru tidak perlu lagi menghitung secara manual, dan laporan tabungan bisa dibuat otomatis berdasarkan data yang sudah dimasukkan. Ini akan mengurangi pekerjaan para guru, membuat data lebih tepat dan akurat, serta mempercepat proses memberikan laporan kepada orang tua siswa (Yahya et al., 2023).

sistem ini juga memberi kemudahan bagi kepala sekolah dalam memantau perkembangan tabungan siswa (Irfan & Yuliana, 2022). Kepala sekolah bisa melihat ringkasan tabungan semua siswa, mengawasi transaksi setiap hari, serta memeriksa kembali laporan yang dibuat oleh wali kelas (Tullah et al., 2025). Sistem ini mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Dalam jangka panjang, digitalisasi pengelolaan tabungan siswa juga bisa menjadi dasar untuk membangun sistem keuangan tabungan siswa yang lebih rumit (Damayanti et al., 2020). SDN 3 Blimbingrejo bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain di wilayah Kecamatan Nalumsari dalam menerapkan sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih baik (Ali Kasri et al., 2024).

Melalui kegiatan PKM ini, kami juga memberikan pelatihan kepada para guru dan staf administrasi sekolah mengenai cara menggunakan sistem informasi tabungan siswa. Dalam pelatihan tersebut, kami menjelaskan langkah-langkah untuk masuk ke sistem, memasukkan data, mencari data siswa, serta mencetak laporan. Kami



memastikan sistem yang kami kembangkan mudah digunakan dan bisa diakses oleh pengguna dengan latar belakang teknologi yang beragam (Sholeh et al., 2022).

Lama proses pemasangan sistem, kami juga melakukan pengujian dengan metode black box untuk memastikan semua fitur berjalan sesuai dengan desain yang sudah ditentukan (Rifqi Hakim et al., 2023). Hasilnya menunjukkan sistem dapat digunakan dengan baik oleh Wali Kelas dan orang tua siswa, serta mampu menghasilkan laporan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah (Kabupaten & Berbasis, 2018).

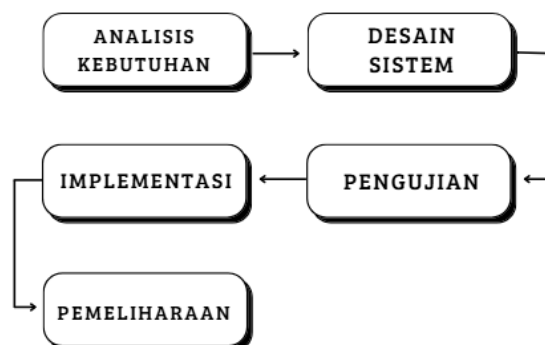
Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan bisa memberikan dampak baik yang terus-menerus bagi SDN 3 Blimbingrejo, baik dalam hal memperbaiki proses administrasi maupun meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa dan orang tua (Nia Silfiyanti et al., 2020). Dengan sistem informasi tabungan siswa berbasis web, sekolah dapat mengelola dana siswa secara lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

Sebagai bentuk keberlanjutan, kami juga memberikan dokumentasi sistem dan panduan penggunaan aplikasi agar pihak sekolah dapat melakukan perawatan dan pengembangan sistem secara mandiri di masa depan. Saya juga bersedia membantu bagi wali kelas atau operator sekolah yang mengalami kendala dalam penggunaan sistem (Kasus et al., n.d.).

Kegiatan PKL ini tidak hanya membantu menyelesaikan permasalahan administratif yang dihadapi mitra, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di bidang pendidikan dasar. Digitalisasi pengelolaan tabungan siswa merupakan langkah awal menuju pengelolaan sekolah yang lebih modern dan efisien.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall. Pemilihan model Waterfall didasarkan pada alasan ilmiah bahwa proses digitalisasi pengelolaan tabungan siswa di SDN 3 Blimbingrejo memiliki kebutuhan yang jelas dan terdefinisi sejak awal, serta ruang lingkup sistem yang relatif stabil. Model ini memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dan sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian dan pemeliharaan. Dengan struktur yang linear dan dokumentasi yang lengkap di setiap tahap, model Waterfall mendukung efisiensi dan akurasi dalam pengembangan sistem berbasis web yang ditujukan untuk meningkatkan efektivitas administrasi sekolah.

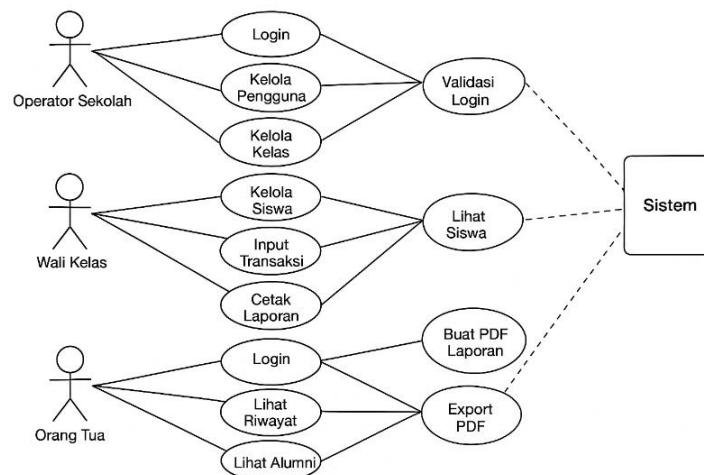


Gambar 1. Model Waterfall.

Model Waterfall SDLC memungkinkan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berurutan dan terencana, dimulai dari tahap analisis kebutuhan sistem, perancangan arsitektur, pengembangan aplikasi, hingga evaluasi implementasi. Pada tahap implementasi, sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk membangun antarmuka web yang interaktif, serta memanfaatkan MySQL sebagai basis data utama guna menjamin keamanan, keterpaduan, dan kemudahan akses terhadap seluruh data tabungan siswa. Pemilihan kombinasi teknologi ini dilakukan karena kemampuannya dalam mengelola data keuangan secara real-time dan efisien, serta kompatibel dengan infrastruktur yang tersedia di sekolah.

Tingkat keberhasilan kegiatan ini diukur menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Secara deskriptif, indikator keberhasilan difokuskan pada peningkatan efisiensi administrasi, yang meliputi penurunan waktu pencatatan transaksi tabungan, peningkatan ketepatan data keuangan, serta percepatan dalam proses penyusunan laporan keuangan sekolah. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem digital.

tujuan utama mendigitalisasi pengelolaan tabungan siswa di SDN 3 Blimbingrejo. Langkah-langkah kegiatan dimulai dengan identifikasi dan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, dilanjutkan dengan perancangan sistem berbasis web yang sesuai dengan alur administrasi tabungan siswa. Setelah itu, sistem dikembangkan dan diuji secara internal untuk memastikan fungsionalitasnya. Tahap berikutnya adalah sosialisasi kepada guru agar mereka mampu mengoperasikan sistem secara mandiri. Implementasi sistem dilakukan dengan pendampingan intensif selama dua minggu terakhir. Dalam kegiatan ini, saya berperan sebagai pengembang sistem. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kemampuan digital warga sekolah, terciptanya budaya kerja yang lebih adaptif terhadap teknologi, serta efisiensi biaya operasional yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan dana pendidikan anak..



Gambar 2. Diagram Use Case

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SDN 3 Blimbingrejo telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Pada tahap implementasi, langkah awal dilakukan melalui koordinasi

dengan pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan petugas administrasi, untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem serta memastikan rancangan aplikasi selaras dengan proses pengelolaan tabungan siswa yang telah berjalan. Tahap ini menjadi penerapan dari hasil perancangan Sistem Informasi Manajemen Buku Tabungan Siswa Berbasis Web yang dikembangkan menggunakan model *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan Waterfall, mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga evaluasi pengguna.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa temuan utama yang mendukung tercapainya tujuan pengabdian. Pertama, dari aspek efisiensi administrasi, penerapan sistem digital ini berhasil mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan siswa dibandingkan metode manual sebelumnya. Petugas sekolah dapat melakukan pencatatan setoran dan penarikan dengan waktu yang lebih singkat dan risiko kesalahan input yang lebih rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data administrasi sekolah.

Kedua, dari aspek transparansi dan akuntabilitas, sistem memungkinkan pihak sekolah untuk menampilkan saldo tabungan siswa secara real-time dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diverifikasi kapan pun dibutuhkan. Hal ini memperkuat prinsip transparansi keuangan sekolah sebagaimana dikemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam lembaga pendidikan berperan penting dalam menciptakan tata kelola yang akuntabel dan terbuka terhadap publik.

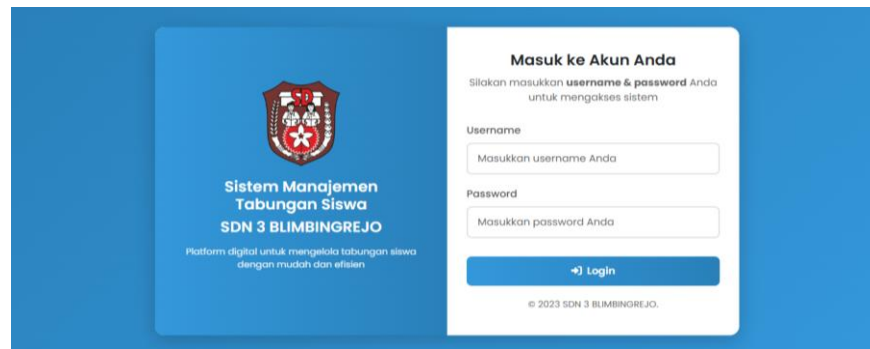
Ketiga, dari aspek pemberdayaan pengguna, kegiatan simulasi pelatihan kepada guru dan staf administrasi menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap sistem digital. Mereka mampu mengoperasikan fitur login, input data, transaksi, serta pencetakan laporan dengan mandiri. Hal ini mengindikasikan keberhasilan transfer pengetahuan dan peningkatan kompetensi digital bagi tenaga pendidik, sejalan dengan tujuan pengabdian untuk meningkatkan literasi teknologi di lingkungan sekolah dasar.

Keempat, dari aspek edukatif dan sosial, penerapan sistem ini turut menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan kebiasaan menabung pada siswa, karena proses tabungan kini terdokumentasi secara sistematis dan dapat dipantau baik oleh guru maupun orang tua. Secara tidak langsung, sistem ini menjadi media pembelajaran karakter dalam pengelolaan keuangan sederhana.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Buku Tabungan Siswa Berbasis Web di SDN 3 Blimbingrejo tidak hanya menghasilkan produk aplikasi yang fungsional, tetapi juga membuktikan efektivitas digitalisasi dalam mendukung efisiensi, transparansi, peningkatan kompetensi digital, serta penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar.

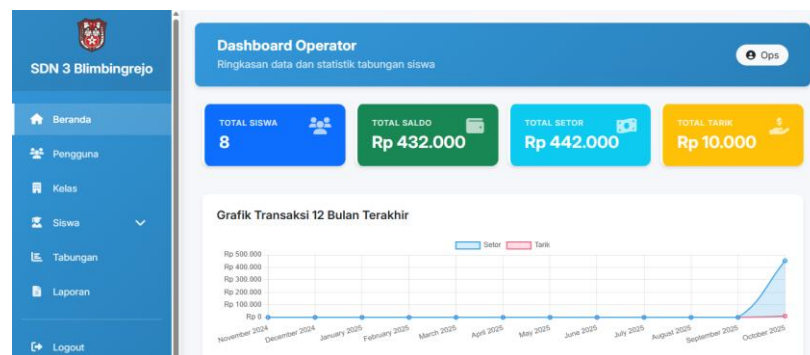
Tampilan Antarmuka dan Pengguna

Tampilan antarmuka pengguna untuk aplikasi berbasis web yang dirancang untuk SDN 3 Blimbingrejo. Tampilan ini mencakup beberapa halaman yang bisa diakses oleh satu user yaitu admin.



Gambar 3. Halaman Login

Halaman login merupakan pintu masuk utama sistem bagi seluruh pengguna seperti operator sekolah, wali kelas, dan orang tua. Tampilan antarmuka disusun sederhana dengan dua kolom input yaitu username dan password serta tombol “Login” sebagai aksi utama. Desain halaman dibuat minimalis untuk memudahkan pengguna melakukan autentikasi. tersedia pesan notifikasi apabila terjadi kesalahan input atau kredensial tidak sesuai sehingga memberikan umpan balik yang jelas kepada pengguna.



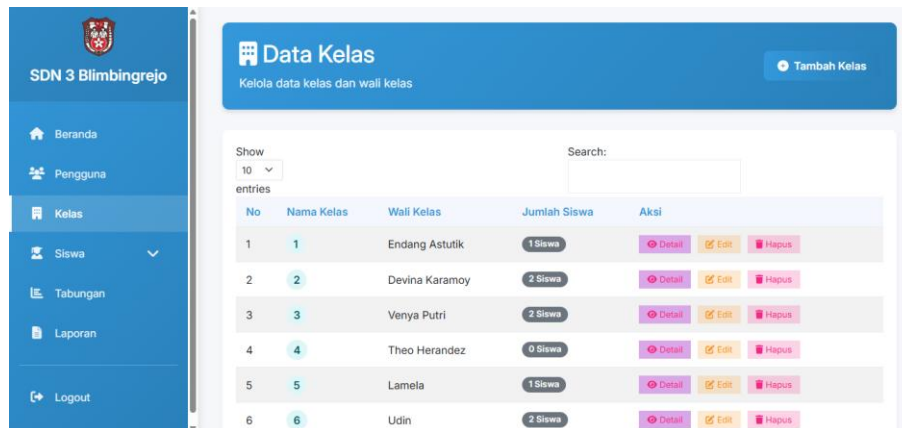
Gambar 4. Halaman Dashboard Operator Sekolah

Halaman ini menjadi pusat kendali bagi operator sekolah untuk memantau seluruh aktivitas sistem. Tampilan antarmukanya menyajikan informasi ringkas dalam bentuk grafik dan tabel seperti jumlah siswa aktif, total saldo tabungan, serta jumlah transaksi terbaru. Pengguna dapat melihat notifikasi atau pesan sistem, serta navigasi menuju menu lain seperti data siswa, data kelas, dan laporan. Desain antarmuka dirancang sederhana dan responsif agar operator dapat mengakses informasi secara cepat dan efisien.

No.	User	Username	Role	Aksi
1	Dhani Miftakul 123456	dhani21	Orang Tua	Detail Edit Hapus
2	Devina Karamoy devinakaramoy@gmail.com	devina	Wali Kelas Kelas: 2	Detail Edit Hapus
3	Endang Astutik astutik12@gmail.com	endang	Wali Kelas Kelas: 1	Detail Edit Hapus

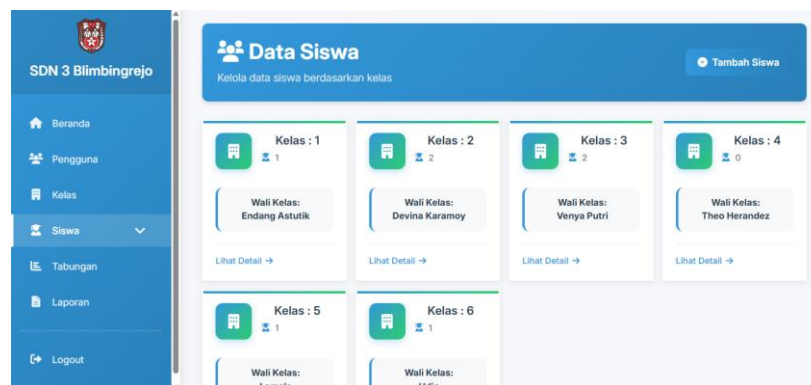
Gambar 5. Halaman Manajemen User

Halaman ini digunakan oleh operator untuk mengelola akun pengguna sistem, seperti menambah, mengedit, atau menghapus akun admin, wali kelas, dan orang tua. Antarmukanya terdiri dari tabel daftar pengguna yang dilengkapi tombol aksi (edit, hapus, dan reset password). Form input pengguna memuat kolom seperti nama lengkap, email, username, peran pengguna, dan status aktif. Tampilan disusun agar mudah dipahami dengan struktur form yang jelas serta konfirmasi aksi untuk keamanan.



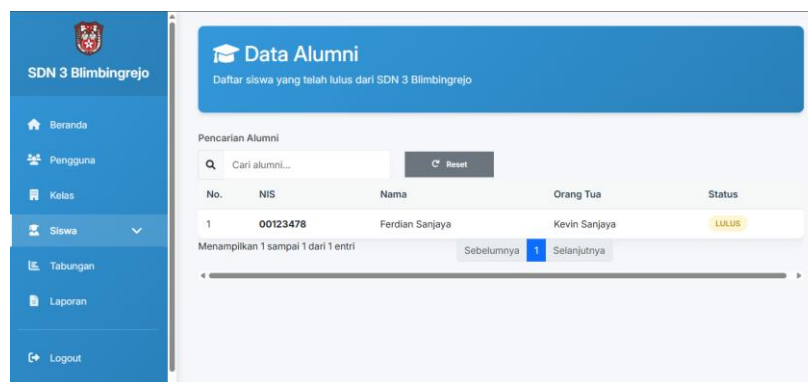
Gambar 6. Halaman Data Kelas

Pada halaman ini operator dapat mengelola informasi tentang kelas yang ada di sekolah. Antarmukanya menampilkan daftar kelas beserta wali kelas yang bertanggung jawab. Tombol tambah, ubah, dan hapus kelas ditempatkan secara strategis di atas tabel data. Form input memungkinkan pengguna mengisi nama kelas, tingkat, dan wali kelas. Tampilan ini dirancang agar operator dapat mengelola data kelas dengan cepat dan tanpa kesalahan input.



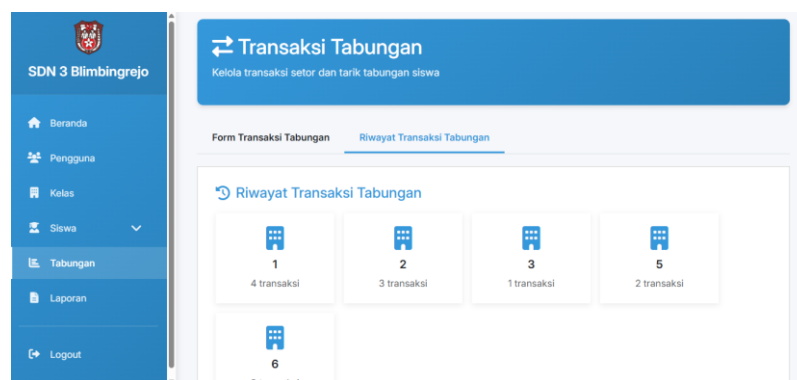
Gambar 7. Halaman Data Siswa

Halaman ini menampilkan daftar siswa lengkap beserta informasi dasar seperti nama, NIS, kelas, dan saldo tabungan. Operator dapat menambah siswa baru atau memperbarui data yang sudah ada. Antarmuka dirancang dengan tabel interaktif yang mendukung pencarian dan penyortiran data untuk memudahkan pengelolaan. Terdapat juga fitur unggah data siswa secara massal untuk efisiensi administrasi.



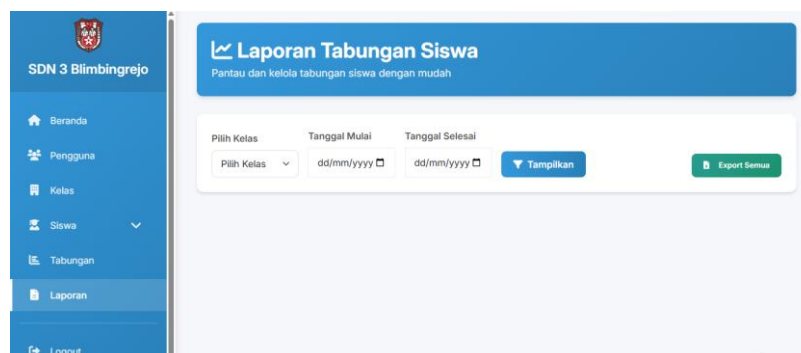
Gambar 8. Halaman Data Alumni

Halaman ini menampung data siswa yang telah lulus. Operator dapat memindahkan data siswa aktif ke status alumni setelah tahun ajaran berakhir. Antarmuka menampilkan tabel dengan kolom tahun kelulusan, nama, dan total saldo akhir tabungan. Fitur ekspor data alumni juga disediakan untuk keperluan dokumentasi sekolah.



Gambar 9. Halaman Transaksi (Operator)

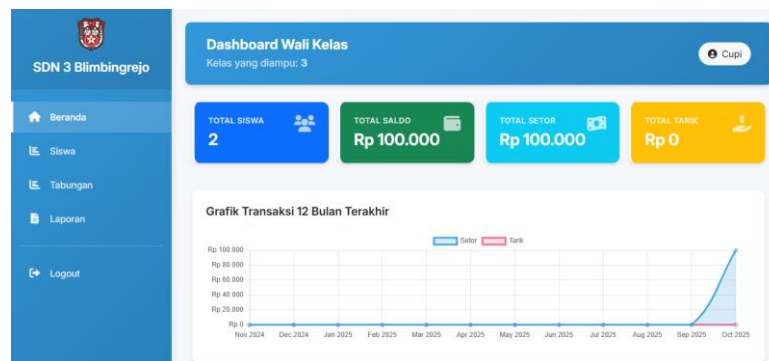
Halaman ini berfungsi untuk mencatat transaksi tabungan seperti setoran dan penarikan. Tampilan antarmuka terdiri dari dua bagian utama, yaitu form transaksi dan daftar riwayat transaksi. Operator dapat memilih siswa dari daftar, memasukkan nominal transaksi, serta memilih jenis transaksi. Data transaksi yang tersimpan langsung diperbarui pada saldo siswa secara otomatis.



Gambar 10. Cetak Laporan Tabungan (Operator)

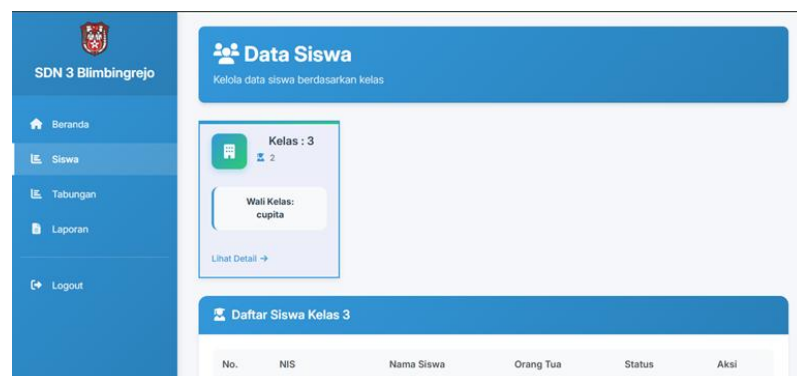
Halaman ini memungkinkan operator mencetak laporan tabungan per siswa, per kelas, atau keseluruhan sekolah. Antarmuka menampilkan filter waktu dan kategori

laporan. Setelah data difilter, laporan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau diekspor ke format PDF. Tampilan sederhana dengan fokus pada kejelasan data dan kemudahan akses.



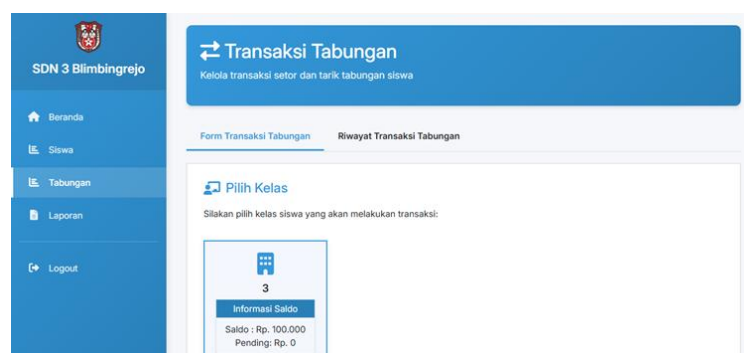
Gambar 11. Halaman Dashboard Wali Kelas

Tampilan utama bagi wali kelas berisi ringkasan informasi siswa di kelasnya, seperti jumlah siswa aktif, total saldo tabungan, dan grafik perkembangan menabung. Wali kelas dapat mengakses menu data siswa, transaksi, serta laporan dengan cepat melalui sidebar navigasi. Desainnya dibuat ringan dan intuitif agar mudah digunakan di berbagai perangkat.



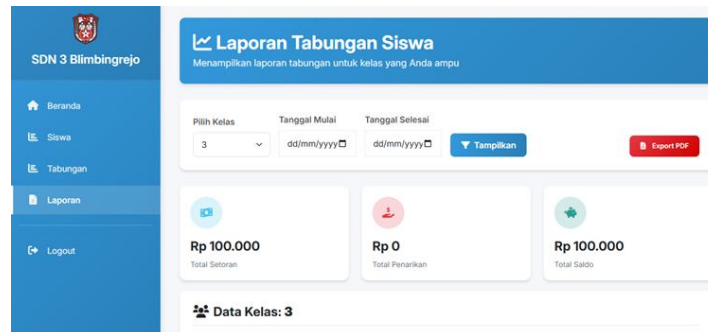
Gambar 12. Halaman Data Siswa (Wali Kelas)

Menampilkan daftar siswa yang berada di bawah tanggung jawab wali kelas tersebut. Fitur pencarian dan penyortiran disediakan agar wali kelas dapat menemukan data siswa tertentu dengan cepat. Antarmuka juga menampilkan rincian saldo tabungan setiap siswa, membantu wali kelas memantau kebiasaan menabung siswa di kelasnya.



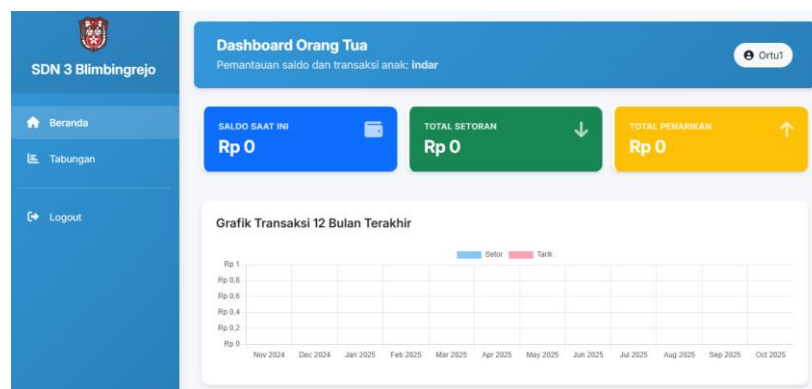
Gambar 13. Halaman Transaksi (Wali Kelas)

Wali kelas dapat mencatat transaksi setoran atau penarikan tabungan siswa langsung dari halaman ini. Antarmukanya hampir sama dengan milik operator, tetapi dibatasi hanya untuk siswa dalam kelas yang diampu. Setiap transaksi tercatat dalam riwayat dan dapat diakses kembali untuk verifikasi.



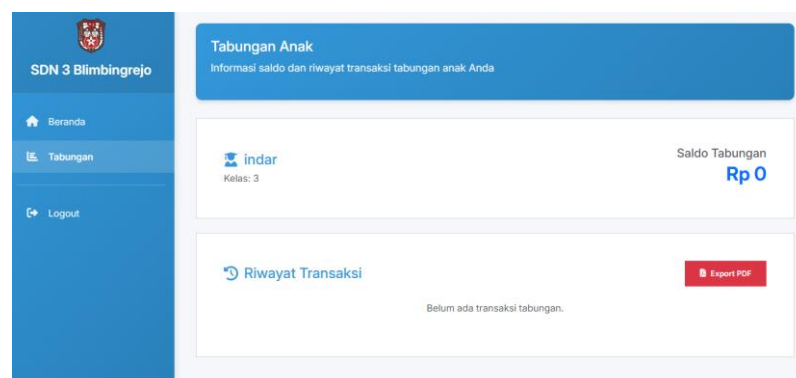
Gambar 14. Halaman Cetak Laporan (Wali Kelas)

Halaman ini menampilkan laporan tabungan khusus untuk kelas yang diampu wali kelas. Laporan dapat difilter berdasarkan periode waktu atau nama siswa. Fitur cetak dan ekspor ke PDF tersedia untuk memudahkan pelaporan kepada pihak sekolah maupun orang tua. Tampilan laporan dirancang agar informatif dan mudah dibaca.



Gambar 15. Halaman Dashboard Orang Tua

Halaman dashboard orang tua menampilkan informasi tabungan anak secara ringkas dan jelas. Orang tua dapat melihat saldo tabungan terakhir, jumlah transaksi, serta grafik perkembangan tabungan anak. Navigasi dirancang praktis agar mudah digunakan oleh pengguna non-teknis sekalipun. Informasi disajikan transparan untuk mendukung keterlibatan orang tua dalam kebiasaan menabung anak.



Gambar 16. Halaman Informasi dan cetak Transaksi Anak

Halaman ini menyajikan riwayat transaksi tabungan anak secara detail. Setiap transaksi seperti setoran atau penarikan ditampilkan dalam tabel yang mudah dibaca, lengkap dengan tanggal, nominal, dan keterangan transaksi. Antarmukanya informatif dan berfokus pada transparansi sehingga orang tua dapat memantau aktivitas tabungan anak kapan saja.



Gambar 17. Dokumentasi Penggunaan Sistem aplikasi kepada Guru Kelas

Kegiatan simulasi dilaksanakan di ruang kantor guru SDN 3 Blimbingrejo dengan melibatkan guru dan staf administrasi. Tujuannya untuk melatih penggunaan aplikasi Manajemen Tabungan Siswa Berbasis Web. Peserta dibimbing dalam proses login, input data, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan keuangan secara real-time, Guru. Melalui kegiatan ini, mereka memahami cara kerja sistem digital yang membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi administrasi tabungan siswa.

KESIMPULAN

Penerapan digitalisasi pengelolaan tabungan siswa berbasis web di SDN 3 Blimbingrejo melalui kegiatan PKL dan pengabdian kepada masyarakat telah menunjukkan pencapaian signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi administrasi keuangan sekolah. Sistem ini terbukti mampu mempercepat proses pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan, serta mempermudah akses informasi bagi pihak sekolah dan orang tua siswa.

Untuk mendukung keberlanjutan program, disarankan agar pihak sekolah melakukan peningkatan sarana pendukung seperti perangkat komputer dan jaringan internet yang memadai. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan lanjutan guna meningkatkan literasi digital guru agar pemanfaatan sistem dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti perguruan tinggi atau dinas pendidikan, juga dapat menjadi strategi penting dalam memperluas dampak dan replikasi program ke sekolah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SDN 3 Blimbingrejo yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Kasri, M., Nitari Ribanor Sabarudin, D., & Ardharana Sitoresmi, R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Tabungan Siswa SD Muhammadiyah Abepura Berbasis Web. *Jurnal PETISI*, 5(2), 2260–2266.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di SD Ar Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Informatika Dan Komputasi*, 1, 25–30. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2585>
- Informasi, S. (2023). *Jurnal Advance Research Informatika*. 1(Juni), 36–41.
- Irawan, Y., Muzid, S., & Puspitasari, D. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Pelacakan Alumni Pada Program Studi Sistem Informasi Berbasis WEB*. 7, 1–7.
- Irfan, A., & Yuliana, Y. (2022). Sistem Informasi Tabungan Siswa Berbasis Web Pada Sdn 79 Enrekeng Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 5(1), 77–87. <https://doi.org/10.57093/jisti.v5i1.115>
- Kabupaten, B. L. K., & Berbasis, K. (2018). *Jurnal sistem informasi dan teknologi*. 11–16.
- Kasus, S., Ip, S. D., & Bangsa, T. (n.d.). *Sistem informasi administrasi keuangan berbasis web (studi kasus : sd ip tunas bangsa banjarnegara)*.
- Kurniasari, N., Setiaji, P., & Latifah, N. (2025). *Portal Monitoring Praktek Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Web Pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus*. 18(1), 2580–2582.
- Nia Silfiyanti, Khabibatul Anif, & Faridatun Nadziroh. (2020). Sistem Informasi Pencatatan Buku Tabungan Siswa Berbasis Web di Madrasah Ibtidaiyah Daroyissalam Desa Kertosono Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 2(1), 42–47. <https://doi.org/10.37802/joti.v2i2.112>
- Rifqi Hakim, A., Surya Putra, A., Maula, N., Ayu Santika, C., Rinanda Prameswari, D. T., Rousyati, R., Fandhillah, F., Mubarak, H., Abror, D., Warjiyono, W., & Ulumuddin, U. (2023). Sistem Informasi Tabungan Siswa (Sitasi) Berbasis Website Dengan Model PIECES. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.31294/jasika.v3i01.2188>
- Safitri, A., & Surahman, A. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Siswa Berbasis Web pada SD Negeri Tanjung Gading*. 1(2), 1–6.
- Sari, L. E., Setiawan, A., & Setiawan, R. R. (2025). *Transformasi Digital Pendidikan Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di SD 2 Mlati Kidul*. 5(1).
- Setiawan, A., Setiaji, P., & Utomo, A. P. (2011). *Sistem Informasi Perwalian pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus*. June.
- Sholeh, M. D. A., Rosyadi, I., & Kusumawardani, H. H. (2022). Sistem Informasi Koperasi Tabungan Siswa Pada Sd Negeri 01 Podo Kedungwuni Berbasis



Android. *Jurnal Surya Informatika*, 12(2), 8–14.
<https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v12i2.1365>

Tullah, R., Saputra, D. R., Utami, R. T., & Harahap, E. P. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Tabungan Siswa Berbasis Web Pada SDN Keroncong Permai*. 1(2), 74–86.

Yahya, S., Susanti, N., Setiaji, P., Latifah, N., & Irawan, Y. (2023). Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Dan Penilaian Siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus Berbasis Web Responsive Dengan Notifikasi Whatsapp. *Journal of Information Technology Ampera*, 4(1), 1–11. <https://journal-computing.org/index.php/journal-ita/article/view/347>

